

Pelayanan Kesulitan Baca Tulis Hitung

Hery Setiyatna, M.Pd

Pelayanan Kesulitan Baca Tulis Hitung

Pengantar :

Prof. Sunardi, Ph.D.

**P3M STAIN
Surakarta**

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Setiyatna, Hery

Pelayanan Kesulitan Baca Tulis Hitung/Hery Setiyatna;
penyunting, Zainul Abas,--Cet.I—Surakarta : P3M STAIN
Surakarta, 2005

xviii + 90 hlm; 21,5 cm

ISBN 979-99215-2-X

1. Pendidikan 1. Judul II. Abas, Zainul
370

=====

© Hery Setiyatna, 2005

Judul :
Pelayanan Kesulitan Baca Tulis Hitung

Penulis :
Hery Setiyatna, M.Pd.

Penyunting :
Zainul Abas

Desain Sampul :
Kusnianto

Cetakan I :
Januari 2005

Penerbit :
Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
P3M STAIN Surakarta

Alamat :
Jln. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo,
Telp. 0271-781516, Fax. 0271-782774

Pengantar Penerbit

Hasil penelitian terhadap kesulitan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar kesulitan belajar dialami oleh siswa di kelas rendah, terutama siswa laki-laki kelas 1, mereka mengalami kesulitan pada kemampuan Baca Tulis Hitung (BTH). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia masih mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Kondisi ini berimplikasi pada proses belajar mengajar di kelas ketika mereka ada di bangku belajar. Ini merupakan problem tersendiri bagi para pendidik di jenjang pendidikan dasar.

Melalui buku ini penulis berusaha memberikan solusi untuk mengatasi kondisi kelas jika terdapat siswa berkesulitan belajar. Penulis juga memaparkan tentang cara-cara menemukan siswa berkesulitan belajar, terutama siswa kesulitan BTH dan cara memberikan pelayanan kepada mereka.

Semoga buku ini dapat memberikan wawasan alternatif dalam rangka membangun sistem pendidikan nasional yang kondusif bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Buku ini sangat bermanfaat terutama bagi para pendidik di jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, kiranya tidak lengkap jika para pendidik tidak mengikuti uraian-uraian yang sangat menarik dan aplikatif dari buku ini.

Redaksi

Pengantar Penulis

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas perkenanNya, buku **Pelayanan Kesulitan Baca Tulis Hitung** ini akhirnya dapat hadir di hadapan para pembaca sekalian.

Buku ini sudah lama saya impikan untuk bisa diterbitkan dan disebarluaskan di kalangan para guru sekolah dasar maupun guru madrasah ibtidaiyah. Mengingat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli, diperoleh data bahwa kesulitan membaca, menulis dan berhitung paling banyak ditemukan di kelas rendah pendidikan dasar, baik itu sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah, tepatnya siswa kelas 1 sampai kelas 3.

Buku ini secara singkat mengulas beberapa hal tentang kesulitan membaca, menulis dan berhitung atau disingkat dengan **Kesulitan BTH**. Bagaimanakah kondisi kelas dengan adanya siswa berkesulitan belajar, siapakah yang termasuk siswa berkesulitan belajar dan siapakah siswa berkesulitan BTH, dengan cara bagaimanakah kita menemukan siswa berkesulitan BTH dan bagaimanakah cara kita memberikan pelayanan kepada mereka?

Tulisan singkat ini akan memberikan gambaran pada kita bahwa ternyata suatu kelas dihuni oleh siswa dengan berbagai ke-*unik*-an. Hal inilah yang perlu kita

tanggapi dan kita carikan solusinya, dengan kerjasama yang baik antara guru dengan orangtua agar anak-anak kita bisa belajar dengan baik.

Buku sederhana ini saya harapkan dapat bermanfaat bagi para guru dan orangtua siswa di kelas rendah sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah sebagai pegangan mengenal siswa berkesulitan BTH. Sehingga akan semakin banyak ditemukan dan kemudian sesegera mungkin siswa berkesulitan BTH mendapatkan pelayanan yang tepat.

Terimakasih saya sampaikan dengan segala kerendahan hati kepada Drs. Abdullah Faishol, M.Hum, Kepala P3M STAIN Surakarta yang berkenan menerbitkan buku ini, terimakasih juga saya sampaikan kepada sejawatku: Purwanto, M.Pd., Masrukhin, SH., Zainul Abas, M.Ag dan Sulhani Hermawan, M.Ag yang telah memberikan saran dan dorongan sehingga buku ini bisa terbit. Ucapan terimakasih terkhusus saya haturkan kepada Prof. Sunardi, Ph.D, sebagai guru dan pembimbing yang patut saya teladani, yang telah memberikan banyak hal kepada saya, juga terimakasih saya haturkan kepada Prof. Dr. Noeng Muhadjir, Dr. Sumarno, Prof. Suyanto, Ph.D., Prof. Suyata, Ph.D dan Prof. Suwarsih Madya, Ph.D serta Bapak dan Ibu Dosen Pembina Program Studi Pendidikan Luar Biasa FKIP Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan banyak inspirasi dalam kehidupan saya selama ini. Tidak lupa terimakasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. H. Nashruddin Baidan, Ketua

STAIN Surakarta yang memberikan kesempatan dan motivasi yang tidak henti-hentinya kepada penulis untuk berkreasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian dan menulis buku. Juga kepada para pimpinan STAIN Surakarta dan staf administrasi serta teman-teman pengelola Perpustakaan STAIN Surakarta yang *disepuhi* sejawat saya Kak Erland Cahyo Saputro, S.Sos.

Saran sapa konstruktif dari pembaca sekalian, sangat saya harapkan demi sempurnanya buku ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Januari 2005

Hery Setiyatna

Persembahan

***Buku sederhana ini saya persembahkan
dengan segenap kasih sayang kepada
istriku Eny Wityastuti,
anakku Afif Nurwahid,
sebagai hadiah sewindu lahirnya keluarga ini
7 Juli 1996-7 Juli 2004***

Kata Pengantar

Prof. Sunardi, Ph.D.

(Guru Besar FKIP Universitas Sebelas Maret)

Sampai dengan akhir abad XX, dalam sistem pendidikan luar biasa (PLB) Indonesia yang telah berusia hampir 80 tahun, yang secara formal dikategorikan sebagai anak luar biasa (ALB) adalah para penyandang tuna netra, tuna runguwicara, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras. Oleh karena layanan pendidikan lebih dikhususkan bagi penyandang kelainan yang tidak terlayani di sekolah-sekolah biasa yang menggunakan pendekatan klasikal, maka layanan PLB lebih bersifat segregatif di sekolah-sekolah khusus yang dikenal dengan sekolah luar biasa (SLB). Model layanan segregatif berdasarkan pada asumsi bahwa ALB memang sepenuhnya berbeda dengan teman-teman sebayanya yang *normal*, sehingga harus disediakan layanan pendidikan di sekolah tersendiri, dengan kurikulum, guru, sarana belajar yang berbeda pula.

Baru menjelang akhir abad XX, di Indonesia mulai diakui anak yang tidak termasuk dalam kelima kategori ketunaan di atas sebagai anak yang juga membutuhkan layanan pendidikan khusus. Termasuk dalam kategori baru antara lain anak berkesulitan belajar, autistik, gangguan perilaku ringan, dan sebagainya. Sebenarnya, jenis kelainan ini telah mendapat perhatian para pakar PLB di negara-negara barat sejak pertengahan abad XX. Diakui-nya kategori baru ini telah mengubah sistem layanan PLB

secara keseluruhan menjadi lebih integratif, yaitu penyediaan layanan pendidikan di sekolah-sekolah biasa, bersama-sama dengan teman-teman seusianya. Dengan model baru ini, PLB menjadi tanggungjawab bersama, tidak hanya guru PLB, tetapi juga guru umum dan berbagai profesi terkait, seperti psikolog, psikiater, dokter, paramedis dan pekerja sosial.

Satu kategori baru yang mempunyai paling besar populasi dan memperoleh perhatian paling besar, baik para pakar PLB, psikiater, maupun para dokter adalah *kesulitan belajar*. Di dunia kedokteran, anak-anak ini dikenal sebagai penderita *disfungsi minimal otak (DMO)*, para psikolog menyebutnya dengan *gangguan pemusatan perhatian* dan *hiperaktivitas*. Gejala yang paling banyak ditunjukkan oleh anak berkesulitan belajar adalah kesulitan belajar membaca, menulis dan berhitung.

Sebagai kategori baru, kesulitan belajar belum banyak dikenal oleh para pendidik di Indonesia, utamanya para pendidik non-PLB. Apalagi secara formal belum ada aturan agar sekolah-sekolah umum menangani anak-anak ini. Padahal, anak berkesulitan belajar berada di sekolah-sekolah biasa dan memang harus dididik di sekolah biasa. Buku atau tulisan lain tentang anak berkesulitan belajar memang telah banyak dipublikasikan dalam bahasa Inggris, tetapi sumber sejenis dalam bahasa Indonesia masih sangat terbatas. Oleh karena itu, buku tulisan Saudara Hery Setiyatna, M.Pd., berjudul PELAYANAN KESULITAN BACA TULIS HITUNG ini akan memberi manfaat besar bagi para guru sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah dan lebih jauh pada para orangtua untuk

mengenal anak berkesulitan belajar, khususnya siswa berkesulitan belajar baca tulis dan hitung.

Mudah-mudahan buku ini juga mendorong para pakar menulis lebih mendalam tentang anak berkesulitan belajar dalam bahasa Indonesia.

Surakarta, Januari 2005

Daftar Isi

Pengantar Penerbit (v)

Pengantar Penulis (vii)

Persembahan (xi)

Pengantar : Prof. Sunardi, Ph.D. (xiii)

Daftar Isi (xvii)

I. Pendahuluan (1)

II. Siswa Berkesulitan Belajar (7)

III. Siswa Berkesulitan BTH (19)

IV. Menemukan Siswa Berkesulitan BTH (31)

V. Pelayanan Siswa Berkesulitan BTH (61)

VI. Praktek Pelayanan Kesulitan BTH (77)

Daftar Pustaka (87)